



PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN KOMPREHENSIF PADA PT DANINDO SUKSES LESTARI UNTUK PERIODE TAHUN 2017

Christian Cahyadi
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Muhamad Fuad
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Adanya era globalisasi seperti sekarang ini menyebabkan persaingan dalam segala jenis usaha akan semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan yang ada, maka perusahaan harus dapat menerapkan strategi yang tepat sasaran, salah satunya dengan meningkatkan kualitas produk atau jasanya. Laba yang optimal, pengembangan usaha, dan kelangsungan hidup perusahaan merupakan beberapa hal dari tujuan utama perusahaan agar dapat tetap bersaing dengan perusahaan lainnya. PT. Danindo Sukses Lestari adalah perusahaan yang tidak menggunakan anggaran komprehensif dalam melakukan kegiatan perusahaan. Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran komprehensif pada PT. Danindo Sukses Lestari.

Anggaran adalah rencana kegiatan perusahaan untuk suatu periode dimasa datang yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penyusunan sejumlah anggaran digabung menjadi satu sehingga membentuk rencana bisnis terpadu yang disebut anggaran komprehensif. Anggaran membantu pimpinan perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian. Perencanaan meliputi suatu proses memilih tujuan perusahaan yang dapat dicapai dan memberikan cara yang diperlukan untuk mencapainya, sedangkan pengendalian bertujuan untuk memastikan apakah tujuan-tujuan yang dituangkan dalam anggaran telah tercapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teori-teori mengenai anggaran komprehensif diperoleh dari buku-buku kepustakaan dan dari perkuliahan. Data yang digunakan untuk menyusun anggaran komprehensif diperoleh dari perusahaan dan pengolahan data dibantu dengan menggunakan software microsoft excel.

Pembuatan anggaran pada PT. Danindo Sukses Lestari pada tahun 2017 dimulai dengan membuat ramalan penjualan yang berdasarkan metode least square. Berdasarkan ramalan tersebut, dibuatlah anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja, anggaran BOP, anggaran biaya administrasi dan umum, anggaran piutang, anggaran kas, dan anggaran laba rugi.

Perusahaan sebaiknya mulai menyusun anggaran komprehensif sehingga dapat membantu pihak perusahaan, dalam melaksanakan tugasnya dalam hal perencanaan dan pengendalian.

Kata kunci: anggaran, penyusunan anggaran, anggaran komprehensif, penganggaran perusahaan.

ABSTRACT

The current era of globalization, the competition in all types of business will increasingly face competition tight. For available, then the company should be able to apply the right strategy targets, one by improving the quality of products or services. Optimal profits, business development, and survival of companies are few things from the main objective for firms to survive in the competition. PT. Danindo Sukses Lestari is an independent company that does not use a comprehensive budgeting in the company's activities. Therefore, from the result of this research, we can find out the sufficient can arrange the comprehensive budgeting.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Budget plan is a set of corporation activities for the near future period stated in term of money. Then, these sets of budgets-plan will be combined into one comprehensive budget plan. Comprehensive budget-plan helps corporate leader in planning and controlling corporation. This planning stage encompasses a process of choosing attainable corporate goals and special instruction to achieve these goals. Meanwhile, the controlling stage has a purpose to ensure the goals which are stated in the budget-plan had been achieved.

This research use quantitative methods. All theories regarding to the comprehensive budget are derived from library and literatures. The data used in order to arrange a comprehensive budget obtained from the company and the data processed using microsoft excel.

In order for company to set its 2017 budget plan, it must set a sales forecast based on least square method. Then based on sales forecast, the company could set different types of budgets. Among them are sales budget, production budget, inventory budget, labor budget, overhead budget, receivable budget, cash budget, and income statement.

It is best for the company to start arranging comprehensive budgeting. It helps the company to maximize its capability in achieving company's mission. And it helps company to survive business competition.

Keywords: budgeting, budgeting process, comprehensive budgeting, corporate budgeting process.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi seperti sekarang, terjadinya perdagangan bebas bukanlah sesuatu hal yang baru lagi bagi negara-negara di dunia. Perdagangan bebas dapat menjadi suatu hal yang memberikan dampak positif tetapi juga dapat memberikan dampak negatif. Perdagangan bebas dapat memicu persaingan-persaingan antara perusahaan yang masing-masing berusaha untuk mencari pasar potensial sehingga perusahaannya dapat terus bertahan dalam persaingan ini. Persaingan-persaingan tersebut terjadi bukan saja dengan sesama perusahaan dari pengusaha Indonesia saja, tapi pengusaha Indonesia juga harus bersaing dengan pengusaha luar negeri.

Persaingan dalam suatu usaha merupakan suatu hal yang dapat dinilai sebagai hal yang positif, dimana melalui persaingan-persaingan dalam industri diharapkan setiap perusahaan dapat terus melakukan inovasi dan meningkatkan efisiensi perusahaannya. Tetapi dengan adanya persaingan tersebut pastinya akan menyebabkan adanya pihak yang kalah. Pastinya pihak yang kalah adalah pengusaha yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi, dan tidak bisa meningkatkan efisiensi perusahaannya.

Salah satu contoh perdanganan bebas adalah perdagangan bebas ASEAN-China (ASEAN-CHINA Free Trade Area) yang dimana merupakan perdagangan bebas antara negara China dengan negara-negara ASEAN dengan penghapusan atau pengurangan tarif masuk barang. ACFTA yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 masih dipertanyakan dampaknya bagi pengusaha Indonesia, karena seperti yang kita ketahui, China terkenal akan produk yang murah dan berkualitas, sehingga bila pengusaha Indonesia tidak dapat menekan efisiensi perusahaannya ditakutkan akan menderita kekalahan dari produk China yang masuk Indonesia. Walaupun tentu saja, hal itu juga merupakan kesempatan bagi pengusaha Indonesia untuk dapat memperluas pasarnya hingga ke pasar internasional.

Setiap perusahaan tentunya diharapkan mempersenjatai dirinya dengan rencana-rencana strategis perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam persaingan. Membuat suatu tujuan atau goal tertentu jelas akan sangat membantu perusahaan untuk terus berkembang dan dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi-nya. Maka dari itu, perencanaan sangatlah diperlukan perusahaan, dimana dengan adanya perencanaan yang jelas, manajemen perusahaan akan dapat membandingkan antara goal atau tujuan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

8

8

8

8

8

8

8

8

8

8

8

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2017 by IBIKKG (Indonesian Business Information Knowledge) Kwik Kian Gie School of Business



Selain itu dengan perencanaan juga, pemilik dan manajemen perusahaan akan mendapat gambaran tentang jalannya perusahaan, entah itu apakah baik atau buruk. Dan ketika sudah mengetahui kira-kira apa yang akan terjadi dengan perusahaan ke depannya, dengan cepat manajemen perusahaan akan dapat merubahnya dan memperbaiki hal-hal yang salah, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Sehingga dapat dikatakan dengan membuat atau menyusun suatu perencanaan akan mudah bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengawasi jalannya perusahaan dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dalam suatu periode.

Salah satu perencanaan terpenting yang harus disusun adalah anggaran perusahaan. Anggaran perusahaan merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan, dimana dibuat untuk memproyeksikan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan adanya penyusunan anggaran perusahaan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi perusahaan dalam merencanakan segala sesuatu guna tercapainya tujuan perusahaan. Penganggaran juga merupakan alat pengkoordinasian kerja, alat pengawasan kerja dan juga alat evaluasi kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa penganggaran merupakan suatu keharusan bagi perusahaan karena akan sangat membantu perusahaan mulai dari perencanaan, pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan, alat pengkoordinasian kerja, sebagai alat pengawasan kerja dan juga evaluasi kegiatan bagi perusahaan, sehingga melalui dibuatnya anggaran bagi perusahaan akan dapat memberikan masukan-masukan yang berarti bagi perusahaan dan juga dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam jalannya operasional perusahaan sehingga dapat dicarikan solusi terbaik bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan juga mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan ada yang menganggap pentingnya suatu perencanaan anggaran, tetapi ada juga perusahaan yang tidak menganggap penting sehingga tidak membuat anggaran perusahaan, departemen-departemen yang terdapat dalam perusahaan, seperti misalnya departemen produksi, departemen penjualan, departemen pembelian, dan departemen lainnya, dimana para manajernya akan saling bekerja sama dalam satu tim sehingga membuat koordinasi perusahaan yang terarah dan siap menghadapi setiap masalah dan hambatan yang datang ke perusahaan akan lebih mudah tercapai.

Keberhasilan operasional dan kinerja perusahaan juga didukung oleh adanya penyusunan anggaran yang baik, benar dan tepat dan juga disusun secara menyeluruh (komprehensif) sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang harus segera dilakukan untuk perkembangan usaha di masa yang akan datang. Dengan adanya anggaran komprehensif diharapkan akan memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan, pengendalian, dan pengukuran kinerja perusahaan dari sisi efektivitas dan efisiensi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat membutuhkan adanya penganggaran perusahaan karena dengan adanya suatu penganggaran dapat menciptakan suatu efisiensi bagi perusahaan manufaktur tersebut sehingga mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan. Perusahaan manufaktur yang dipilih oleh penulis adalah perusahaan manufaktur PT Danindo Sukses Lestari, yang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian jadi.

PT Danindo Sukses Lestari sebagai perusahaan manufaktur selama ini belum memiliki penganggaran bagi perusahaannya, sehingga manajemen biaya perusahaan belum bisa dinilai, karena selama ini pemilik dan manajemen tidak atau belum menetapkan tujuan secara jelas target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk membantu menyusun anggaran komprehensif bagi PT Danindo Sukses Lestari sebagai alat perencanaan untuk tahun 2017 sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga dapat menjalankan perusahaannya sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Masalah Penelitian

Mengingat terbatasnya waktu serta kemampuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut, bagaimana proses penyusunan anggaran komprehensif PT Danindo Sukses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lestari pada tahun 2017 ?, apakah anggaran dapat membantu perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan usahanya ?

Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas bagaimana penyusunan anggaran komprehensif yang baik dan benar sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan bagi perusahaan PT Danindo Sukses Lestari pada periode tahun 2017 dan juga dengan adanya penyusunan anggaran komprehensif dapat meningkatkan efisiensi dan jalannya operasional biaya perusahaan sehingga dapat lebih mengoptimalkan laba bagi perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Anggaran merupakan pedoman kerja di masa yang akan datang sehingga jalannya perusahaan lebih terarah menuju sasaran dan tujuan, juga sebagai alat koordinasi kegiatan-kegiatan dari seluruh bagian yang ada dalam perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar, dan sebagai alat pengawasan atau tolak ukur terhadap pelaksanaan dari rencana tersebut di masa mendatang.

Melalui penyusunan anggaran, diharapkan manajemen dapat melihat kedepan untuk menentukan tujuan perusahaan yang dalam ukuran finansial dan juga memudahkan koordinasi setiap bagian perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. Bahkan anggaran dapat dijadikan acuan dalam menjalankan fungsi pengendalian perusahaan sehingga efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnis dapat terwujud.

Proses penyusunan anggaran komprehensif dimulai dengan membuat forecast penjualan dengan memperhatikan rencana strategis suatu perusahaan. Setelah menyusun ramalan penjualan, maka dapat disusun anggaran penjualan. Anggaran penjualan merupakan dari bagi penyusunan anggaran komprehensif, karena perusahaan dapat melengkapi rencana-rencana aktivitas lainnya setelah perusahaan mengetahui tingkat penjualan yang diharapkan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Obyek dan Metode Penelitian

Obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah PT Danindo Sukses Lestari yang beralamat di Jl. Batu Jajar no. 18, Jakarta Pusat. PT. Danindo Sukses Lestari adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang manufaktur tekstil dan garmen.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dikarenakan dalam penelitian ini, penulis menggambarkan, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang tersedia menjadi berbagai macam anggaran dalam bentuk anggaran komprehensif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu mencari keterangan secara faktual ke obyek penelitian dan lebih menggunakan data yang ada untuk memecahkan masalah.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Anggaran penjualan

yaitu anggaran yang memperlihatkan rencana penjualan perusahaan dengan menggunakan salah satu metode peramalan yang ada. Data yang digunakan untuk menyusun anggaran penjualan adalah data penjualan historis perusahaan sebagai dasar peramalan.



2. Anggaran produksi

yaitu anggaran yang disusun untuk memperlihatkan rencana produksi barang untuk mendukung kebutuhan anggaran penjualan.

3. Anggaran bahan baku

yaitu anggaran yang disusun untuk memperlihatkan rencana pembelian bahan baku dan biaya pembelian bahan baku yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan produksi dari anggaran produksi.

4. Anggaran pembelian

yaitu anggaran yang memperlihatkan rencana pembelian barang dagangan di masa mendatang.

5. Anggaran piutang

yaitu anggaran yang merencanakan dan memperlihatkan secara terperinci tentang jumlah piutang dan pola pengumpulan piutang perusahaan sebagai akibat penjualan secara kredit. Data yang digunakan untuk penyusunan anggaran piutang adalah kebijakan perusahaan atas rencana penjualan kredit, pola pengumpul piutang dan syarat pembayaran kredit di masa mendatang.

6. Anggaran kas

yaitu anggaran yang menunjukkan rencana penerimaan dan pengeluaran kas.

7. Anggaran laba rugi

yaitu anggaran yang disusun secara sistematis tentang pendapatan, beban, rugi atau laba yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah:

1. Menyusun *forecast* penjualan dengan menggunakan metode *least square*.

Rumus : $Y^1 = a + bx$

Dimana :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y^1 = *Forecast* penjualan (variabel dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk data yang jumlahnya:



Genap, maka skor nilai x -nya adalah ..., -5, -3, -1, 1, 3, 5, ...

Ganjil, maka skor nilai x -nya adalah ..., -2, -1, 0, 1, 2, ...

Y = Penjualan selama periode waktu tertentu

n = Jumlah periode waktu (dalam tahun)

- Menyusun anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran BOP, anggaran pembelian, anggaran piutang, anggaran kas, dan anggaran laba rugi sesuai dengan teori.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran Penjualan

Anggaran Penjualan Pakaian Dewasa

PT. Danindo Sukses Lestari Tahun 2017

(Harga dan Jumlah dalam Rp)

Periode Waktu	Harga	Unit	Jumlah
Januari	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Februari	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Maret	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
April	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Mei	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Juni	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Juli	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Agustus	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
September	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
Oktober	52.266,22	90.120	4.710.231.746,4
November	52.266,22	90.119	4.710.179.480,2
Desember	52.266,22	90.119	4.710.179.480,2
Total		1.081.438	56.522.671.700

Anggaran Penjualan Pakaian Anak-Anak

PT. Danindo Sukses Lestari Tahun 2017

(Harga dan Jumlah dalam Rp)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Periode Waktu	Harga	Unit	Jumlah
Januari	56.182,7	18.125	1.055.279.654,1
Februari	56.182,7	18.125	1.055.279.654,1
Maret	56.182,7	18.125	1.055.279.654,1
April	56.182,7	18.125	1.055.279.654,1
Mei	56.182,7	18.125	1.055.279.654,1
Juni	56.182,7	18.125	1.055.279.654,1
Juli	56.182,7	18.126	1.055.279.654,1
Agustus	56.182,7	18.126	1.055.279.654,1
September	56.182,7	18.126	1.055.223.471,4
Oktober	56.182,7	18.126	1.055.223.471,4
November	56.182,7	18.126	1.055.223.471,4
Desember	56.182,7	18.126	1.055.223.471,4
Total		217.506	12.663.130.323

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penjualan pakaian dewasa yang dianggarkan tahun 2017 adalah sebanyak 1.081.438 unit atau senilai Rp. 56.222.671.700.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah penjualan pakaian anak-anak yang dianggarkan tahun 2017 adalah sebanyak 217.506 unit atau senilai Rp. 12.663.130.323. Dengan demikian, total penjualan tahun 2017 adalah sebesar Rp. 69.185.802.023.

Anggaran Produksi

Keterangan	Pakaian Dewasa (Unit)	Pakaian Anak-Anak (Unit)
Tingkat penjualan	1.081.438	217.506
Persediaan akhir	100.000	20.000
Jumlah yang tersedia	1.181.438	237.506
Persediaan awal	(75.489)	(12.114)
Tingkat Produksi	1.105.949	225.392

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pakaian dewasa yang harus diproduksi tahun 2017 adalah sebanyak 1.105.949 unit dan jumlah pakaian anak anak yang harus diproduksi tahun 2017 adalah sebanyak 233.278 unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Anggaran Bahan Baku dan Pembelian Bahan Baku

Keterangan	Kain	Kain RIB	Benang	Kancing
Kebutuhan Bahan Baku	2.459.829	64.313,13	11.305,89	10.199.944
Persediaan Akhir	100.000	10.000	1.000	1.000.000
Jumlah Kebutuhan	2.559.829	74.313,13	11.305,89	11.199.944
Persediaan Awal	(94.553)	(9.870)	(763)	(945.691)
Pembelian Bahan Baku	2.465.276	64.443	10.543	10.254.253
Harga Beli Per Satuan (Rp)	15.000	14.000	12.000	85
Jumlah Pembelian (Rp)	36.979.140.000	902.203.820	126.514.680	871.611.505

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pembelian bahan baku untuk kain sebanyak 2.465.276 yard atau senilai Rp. 36.979.140.000, kain RIB sebanyak 64.443 yard atau senilai Rp. 902.203.820, benang sebanyak 10.543 rol atau senilai Rp. 126.514.680, dan kancing sebanyak 10.254.253 unit atau senilai Rp. 871.611.505. Dengan demikian, total pembelian bahan baku adalah sebesar Rp. 38.879.470.005.

Anggaran Tenaga Kerja

Jenis Produk	Jumlah Produksi	Bagian Cutting		Bagian Sewing		Bagian Finishing & Packaging	
		Upah (Rp)	Jumlah (ribuan Rp)	Upah (Rp)	Jumlah (ribuan Rp)	Upah (Rp)	Jumlah (ribuan Rp)
Pakaian Dewasa	1.105.949	1.000	1.105.949	3.000	3.317.847	1.000	1.105.949
Pakaian Anak-Anak	225.392	1.000	225.392	2.000	450.784	1.000	225.392
Total			1.331.341		3.768.631		3.768.631

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja langsung untuk bagian cutting adalah sebesar Rp. 1.331.341.000, bagian sewing sebesar Rp. 3.768.631.000, bagian finishing dan packaging sebesar Rp. 1.331.341.000. Dengan demikian, total biaya tenaga kerja langsung adalah sebesar Rp. 6.431.313.000.

Anggaran Piutang

(dalam Rp)

Periode Waktu	Penjualan Bruto	Diskon	Piutang Netto
Januari	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
Februari	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.768.631.



Maret	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
April	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
Mei	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
Juni	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
Juli	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
Agustus	5.765.511.400,5	288.275.570	5.477.235.830,48
September	5.765.455.217,8	288.272.760,9	5.477.182.456,91
Oktober	5.765.455.217,8	288.272.760,9	5.477.182.456,91
November	5.765.402.951,6	288.270.147,6	5.477.132.804,02
Desember	5.765.402.951,6	288.270.147,6	5.477.132.804,02
Total	69.185.802.023	3.459.290.101	65.726.511.922

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa besarnya diskon yang diberikan perusahaan adalah sebesar Rp.3.459.290.101 atau sebesar 5% dari penjualan bruto. Sedangkan piutang netto perusahaan adalah sebesar Rp. 65.726.511.922.

Anggaran Kas

Anggaran Kas Akhir PT. Danindo Sukses Lestari Semester 1 Tahun 2017

Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Saldo awal	35.000	2.012.576	3.978.580	5.944.584	7.910.588	9.876.592
Penerimaan	5.477.236	5.477.236	5.477.236	5.477.236	5.477.236	5.477.236
Tersedia	5.512.236	7.489.812	9.455.816	11.421.820	13.387.824	15.353.828
Pengeluaran	3.499.660	3.511.232	3.511.232	3.511.232	3.511.232	3.511.232
Saldo Akhir	2.012.576	3.978.580	5.944.584	7.910.588	9.876.592	11.842.596

(dalam ribuan Rp)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Anggaran Kas Akhir PT. Danindo Sukses Lestari Semester 2 Tahun 2017

Keterangan	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Saldo awal	11.842.596	13.808.600	15.774.604	17.740.555	19.706.506	21.672.457
Penerimaan	5.477.236	5.477.236	5.477.183	5.477.183	5.477.183	5.477.183
Tersedia	17.319.832	19.285.836	21.251.787	23.217.738	25.183.689	27.149.640
Pengeluaran	3.511.232	3.511.232	3.511.232	3.511.232	3.511.232	3.511.232
Saldo Akhir	13.808.600	15.774.604	17.740.555	19.706.506	21.672.457	23.638.408

Berdasarkan tabel 4.18 dan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa saldo kas akhir perusahaan tahun 2017 per bulannya adalah surplus, dengan jumlah surplus dari bulan ke bulan semakin besar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan per bulannya. Sedangkan pengeluaran kas cenderung konstan dari bulan ke bulan.

Anggaran Laba Rugi

Penjualan Bruto	Rp. 69.185.802.023
Diskon	<u>(Rp. 3.459.290.101)</u>
Penjualan Netto	Rp. 65.726.511.922
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp. 46.022.866.330)</u>
Laba Kotor	Rp. 19.703.645.592
Biaya Lain-Lain	(Rp. 452.672.000)
Biaya Administrasi dan Umum	<u>(Rp. 333.064.050)</u>
EBIT	Rp. 18.917.909.542
Biaya Bunga Bank	(Rp. 0)
EBT	<u>Rp. 18.917.909.542</u>
Pajak	<u>(Rp. 2.837.686.431)</u>
EAT	Rp. 16.080.223.111

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa jumlah laba bersih setelah pajak yang akan diperoleh perusahaan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp. 16.080.223.111.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penyusunan Anggaran Komprehensif pada PT. Danindo Sukses Lestari untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut: Anggaran Penjualan perusahaan adalah sebesar Rp. 69.185.802.023, Anggaran Produksi untuk pakaian dewasa adalah sebesar 105.949 unit dan untuk pakaian anak-anak adalah sebesar 225.392, Anggaran Kebutuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bahan Baku untuk kain adalah sebanyak 2.459.829 yard, untuk kain RIB Sebanyak 64.313,13 yard, untuk benang sebanyak 11.305,89 rol, dan untuk kancing sebanyak 10.199.944 unit. Sedangkan untuk Anggaran Pembelian Bahan Baku adalah sebesar Rp. 38.879.470.005, Anggaran Tenaga Kerja adalah sebesar Rp. 6.431.313.000, Anggaran Piutang adalah sebesar Rp. 65.726.511.922. Jumlah ini merupakan jumlah penjualan netto perusahaan, Anggaran Kas mengalami peningkatan dimana jumlah saldo awal kas perusahaan pada bulan Januari 2017 adalah sebesar Rp. 35.000.000 bertambah menjadi Rp. pada akhir Desember 2017, Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan berdasarkan Anggaran Laba Rugi adalah sebesar Rp.23.638.408.000.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan di bab-bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang peneliti dapat:

1. Anggaran penjualan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelum sebelumnya.
2. Terdapat kenaikan pada anggaran produksi.
3. Terdapat kenaikan jumlah bahan baku yang akan dipakai.
4. Terjadi kenaikan pada anggaran pembelian.
5. Terjadi kenaikan anggaran Piutang.
6. Terdapat kenaikan pada saldo kas akhir sehingga perusahaan mengalami surplus.
7. Laba bersih setelah pajak pada Anggaran Laba Rugi adalah sebesar Rp. 23.638.408.000.

Saran

Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa membantu peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya membiasakan diri dalam menyusun dan menggunakan Anggaran Komprehensif sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional sehingga kegiatan perusahaan menjadi lebih terkoordinasi. Selain itu, Anggaran Komprehensif juga dapat membantu perusahaan beroperasi secara lebih efektif dan efisien guna mencapai laba optimal.
2. Perusahaan sebaiknya membentuk panitia penyusunan anggaran yang meliputi semua divisi di dalam perusahaan guna menunjang penyusunan Anggaran Komprehensif secara berkala sebagai alat perencanaan dan evaluasi kegiatan perusahaan.
3. Anggaran Komprehensif yang telah disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam rangka penyusunan Anggaran Komprehensif perusahaan.
4. Perusahaan sebaiknya memulai melakukan proses produksi sendiri sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan dapat diefisiensikan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, seperti keluarga peneliti, Bpk Muhamad Fuad selaku pembimbing, teman-teman penulis, dan dosen yang telah mengajar penulis di Kwik Kian Gie School Of Business.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2002), Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ellen Christina et al (2002), Anggaran Perusahaan : Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Glen A Welsch et al (2000), Anggaran: Perencanaan dan Pengendalian Laba, Jakarta: Bumi Aksara.

Hansen Don R. Dan Maryanne M. Mowen (2004), Akuntansi Manajemen, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.

Hariyanto (2007), Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Ekonisia.

M. Munandar (2007), Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja, Edisi Dua, Yogyakarta: BPFE.

M. Nafarin (2009), Penganggaran Perusahaan, Edisi Tiga, Jakarta: Salemba Empat.

P. Darsono dan Ari Purwanti (2010), Penganggaran Perusahaan: Teknik Mengetahui dan Memahami Penyajian Anggaran Perusahaan sebagai Pedoman Pelaksanaan dan Pengendalian Aktivitas Bisnis, Edisi Dua, Jakarta: Mitra Wacana Media.

R. A. Supriyono (2008), Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku Satu, Edisi Dua, Yogyakarta: BPFE.

Shim, Jae K. Dan Joel G. Siegel (2009), Budgeting Basics and Beyond, Edisi Tiga, Jakarta: Erlangga.

Sugiyono (2003), Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama, Bandung: Alfabeta.

Tendi Haruman dan Sri Rahayu (2007), Penyusunan Anggaran Perusahaan, Edisi Dua, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Usry (2005), Akuntansi Biaya, Buku Dua, Edisi Tiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie